

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat prestasi pembelajaran praktikum siswa terhadap motivasi siswa menjadi *technopreneur*. Pada proses pembelajaran, SMK lebih banyak menitikberatkan pada kegiatan praktikum dibandingkan teori di kelas dengan perbandingan 70:30. Hal ini dimaksudkan agar lulusan SMK menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia usaha. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dikembangkan beberapa kompetensi sesuai dengan tuntutan industri dan dunia usaha saat ini serta yang akan datang, diantaranya adalah kemampuan lulusan yang memiliki tingkat analisis memadai secara kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu variabel X (prestasi pembelajaran praktikum) menggunakan daftar nilai praktikum, sedangkan untuk variabel Y (motivasi siswa menjadi *technopreneur*) menggunakan angket. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik serta pengolahan data dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi (statistik non parametrik), karena berdasarkan uji normalitas diketahui data untuk variabel X berdistribusi tidak normal dan variabel Y berdistribusi normal. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi pembelajaran praktikum terhadap motivasi siswa menjadi *technopreneur* siswa".

Kata kunci : *Prestasi Pembelajaran Praktikum, Motivasi Siswa Menjadi Technopreneur.*

ABSTRACT

This research intent to give description about practical work learning achievement and student motivation to become technopreneur. At learning process, SMK more emphasize on practical work activity to compare theory in class with ratio 70:30. In this case, intended to the graduate SMK had high competence and able competitive in corporate world. To reach the goal education that developed some competence related to industry demand and corporate world for at the present and future, such as graduation have qualification competence in qualitative and quantitative. The technique used in collecting data is variable X (practical work learning achievement) use practical work list value than variable Y (student motivation of become technopreneur) use questionnaire. The descriptive analytic method and coefficient correlation (statistic of non parametric) as data processing are used, because by virtue of normalitas test ascertainable that the data variable X was not nominal distribution and variable Y nominal distribution. From the research result, it can be concluded that H_0 is accepted "there is no significant influence between learning practical work achievement and student motivation to become technopreneur"

Wayan Nugroho, 2013

key word : achievement practical work learning, student motivation to become technopreneur



Wayan Nugroho, 2013

Pengaruh Prestasi Pembelajaran Praktikum Terhadap Motivasi Siswa Menjadi Technopreneur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu